

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Deviden dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019

Lailatul Feni¹, Fetri Setyo Liyundira², Mimin Yatminiwati³

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹²³

Email: lailatulfeny99@gmail.com¹,Liyundira90@gmail.com² miminyatminiwati02@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 6

Nomor 2

Bulan Desember

Tahun 2023

Halaman 123-132

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, kebijakan deviden dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 182 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga sampel yang di peroleh sebanyak 34 perusahaan yang memenuhi kriteria selama tahun 2017-2019. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa: Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan baik untuk masa depan sehingga para investor tertarik untuk berinvestasi. Dalam penelitian ini profitabilitas di proksikan dengan return on equity berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Para investor tidak hanya melihat tingkat likuiditas yang tinggi melainkan investor juga melihat kondisi lingkungan investasi karena likuiditas yang tinggi di anggap tidak baik. Dalam penelitian ini likuiditas di proksikan dengan current ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Besar kecilnya kebijakan deviden dapat menarik para investor untuk berinvestasi. Dalam penelitian ini kebijakan deviden di proksikan dengan deviden payout ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tinggi peningkatan aset yang dimiliki perusahaan dari aset tahun sebelumnya akan menyebabkan semakin baik nilai perusahaan. Dalam penelitian pertumbuhan perusahaan di proksikan dengan asset growth berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Deviden, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine how the effect of profitability, liquidity, dividend policy and company growth on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017- 2019. This study uses quantitative methods. The population in this study were 182 companies. The sampling technique used was purposive sampling technique, so that the samples obtained were 34 companies that met the criteria during 2017-2019. Data analysis used multiple linear regression analysis. The results in this study conclude that: High profitability

reflects good company performance for the future so that investors are interested in investing. In this study, profitability as a proxy for return on equity has an effect on firm value. Investors not only see a high level of liquidity but investors also see the condition of the investment environment because high liquidity is considered not good. In this study, liquidity is proxied by the current ratio has no effect on firm value. The size of the dividend policy can attract investors to invest. In this study, dividend policy is proxied by dividend payout ratio, which affects firm value. The high increase in assets owned by the company from the assets of the previous year will lead to better company value. In research, company growth is proxied by asset growth, which affects the value of the company.

Keyword: Liquidity, Profitability, Leverage, Firm Size and Dividend Policy

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu di era serba teknologi seperti sekarang ini, dimana persaingan dalam bisnis menuntut perusahaan untuk tetap menjaga nilai perusahaannya agar para investor tetap memandang tinggi nilai perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan akan meningkatkan rasa percaya ketika nilai perusahaan tinggi dan akan berdampak pada prospek entitas dimasa mendatang. Entitas harus mampu menunjukkan kinerja terbaik untuk menarik investor guna meningkatkan nilai perusahaan. Persepsi investor terhadap tingkat kesuksesan entitas yang akan dihubungkan dengan harga saham merupakan indikator dari nilai perusahaan.

Tujuan didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk menggapai suatu tujuan, baik tujuan jangka panjang ataupun tujuan jangka pendek (Andriani, 2017). Tujuan yang pertama ialah untuk menggapai keuntungan yang optimal ataupun laba yang sebesar besarnya, tujuan entitas yang kedua ialah memakmurkan owner perusahaan ataupun para pemegang saham. Sedangkan tujuan entitas yang ke tiga adalah mengoptimalkan nilai perusahaan yang terlihat pada harga sahamnya (Paryanti, 2016). Tinggi rendahnya nilai perusahaan tentu tidak terlepas dari berbagai aspek yang mempengaruhinya. Profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, leverage, pertumbuhan, investment opportunity set, kebijakan dividen dan struktur modal ialah aspek yang mempengaruhi nilai perusahaan (Brigham, 2018:9) dalam (Dewi, 2020).

Aspek pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas perusahaan ialah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang berasal dari aktivitas yang dilaksanakan pada periode akuntansi (Manoppo, 2016). Perusahaan dengan profitabilitas yang besar adalah perusahaan yang di sukai oleh investor. Penelitian yang dilakukan oleh Manoppo (2016) yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Aspek kedua yang dapat menentukan nilai perusahaan adalah likuiditas, likuiditas ialah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2015:50). Tinggi rendahnya tingkat likuiditas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian yang di lakukan Putra (2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sudiani (2016) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Aspek lain yang harus diperhatikan di dalam meningkatkan nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Ilhamsyah (2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen ialah seberapa besar takaran keuntungan atau laba bersih yang sudah didapatkan perusahaan tersebut akan dibagikan dalam wujud dividen atau tetap dipertahankan untuk menginvestasikannya kembali dalam bentuk modal untuk perusahaan itu sendiri. Dimana jika pembagian dividen tinggi, maka harga saham termasuk tinggi yang berdampak pada naiknya nilai perusahaan begitu juga sebaliknya. Penelitian yang dilakukan oleh Anita (2016) menunjukkan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang di lakukan Maulidiana (2019) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Aspek terakhir yang juga mempengaruhi nilai perusahaan adalah tingkat pertumbuhan perusahaan. Syardiana (2015) menyatakan bahwa pertumbuhan entitas akan mendatangkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi karena pertumbuhan punya aspek yang menguntungkan bagi pihak investor. Dimana perusahaan yang tumbuh dengan baik akan mempunyai nilai perusahaan yang tinggi, begitu sebaliknya. Selain melalui tingkat penjualan, pertumbuhan perusahaan dapat juga diukur dari pertumbuhan asset. Penelitian yang dilakukan oleh Arastika (2020) menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suryandani (2018) menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian fenomena diatas dan penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang berbeda-beda maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai aspek-aspek yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka penelitian yang akan diteliti adalah Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan objek penelitian yaitu profitabilitas, likuiditas, kebijakan deviden, pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id dan langsung dari galeri Bursa Efek Indonesia yang ada di STIE Widya Gama Lumajang. Populasi penelitian ini sebanyak 182 perusahaan Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 34 perusahaan yang memenuhi kriteria selama tahun 2017 - 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk melihat nilai minimal, maksimal, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi pada masing-masing variabel.

Berikut hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1
Hasil Uji Statistik
Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	102	-0,01	0,33	0,1163	0,06406
Likuiditas	102	0,70	6,92	1,6062	0,45010
Kebijakan_deviden	102	-0,13	0,95	0,3584	0,21830
Pertumbuhan_perusahaan	102	-0,16	0,32	0,0798	0,08805
Nilai_perusahaan	102	0,26	5,97	1,3220	0,54000

Sumber: SPSS, Data diolah peneliti 2021

Dari hasil analisis data deskriptif pada tabel 1 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas (X_1)
Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -0,01, sementara nilai maksimum 0,33. Dari keseluruhan sampel perusahaan nilai rata-rata (mean) dari profitabilitas sebesar 0,1163 dengan sebaran sebesar 0,06406.
- 2) Likuiditas (X_2)
Likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0,70, sementara nilai maksimum 6,92. Dari keseluruhan sampel perusahaan nilai rata-rata (mean) dari likuiditas sebesar 1,6062 dengan sebaran sebesar 0,4501.
- 3) Kebijakan deviden (X_3)
Kebijakan deviden memiliki nilai minimum sebesar -0,13, sementara nilai maksimum 0,95. Dari keseluruhan sampel perusahaan nilai rata-rata (mean) dari kebijakan deviden sebesar 0,3584 dengan sebaran sebesar 0,21830.
- 4) Pertumbuhan perusahaan (X_4)
Pertumbuhan perusahaan memiliki nilai minimum sebesar -0,16, sementara nilai maksimum 0,32. Dari keseluruhan sampel perusahaan nilai rata-rata (mean) dari kebijakan deviden sebesar 0,0798 dengan sebaran sebesar 0,08805.
- 5) Nilai perusahaan (Y)
Nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,26, sementara nilai maksimum 5,97. Dari keseluruhan sampel perusahaan nilai rata-rata (mean) dari nilai perusahaan sebesar 1,3220 dengan sebaran sebesar 0,54000.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel – tabel berikut ini:

1. Uji Normalitas Data

Tabel 2
Uji Kolmogorov smirnov

Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)	Alpha (α)	Keterangan
0,082	0,085	0,05	Data Normal

Sumber: SPSS, Data diolah peneliti 2021

Berdasarkan pada tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,085. Artinya, nilai signifikan 0,085 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan berdistribusi normal dan model regresi layak digunakan.

2. Uji Multikolonieritas

Tabel 3
Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Profitabilitas	0,844	1,184	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Likuiditas	0,968	1,033	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Kebijakan Dividen	0,822	1,217	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Pertumbuhan Perusahaan	0,757	1,322	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Variabel Dependen : Nilai Perusahaan			

Sumber: SPSS, Hasil Olah Data 2021

Berdasarkan tabel 3. uji multikolonieritas menunjukkan bahwa variabel bebas tidak saling berkorelasi. Hasil nilai VIF untuk masing-masing variabel kurang dari 10 dan nilai *tolerance* dari masing-masing variabel $> 0,10$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat multikolonieritas antara sesama variabel.

3. Uji Autokorelasi

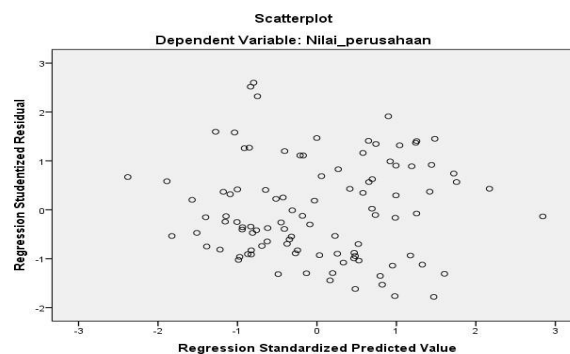
Tabel 4
Hasil Uji autokorelasi

Dw	d_U	d_L	$4-d_U$	$4-d_L$	kesimpulan
2,1280	1,7596	1,5969	2,2404	2,4031	Tidak ada Autokorelasi positif atau negatif

Sumber: SPSS, Hasil Olah Data 2021

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat hasil uji *Durbin-Watson* menunjukkan bahwa nilai dw sebesar 2,1280 sementara nilai dw tersebut terletak diantara d_U dan $4 - d_U$. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa $d_U < d < 4 - d_U$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam regresi linier ini tidak terdapat *autokorelasi* positif maupun negatif.

4. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan grafik dari hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 1 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk suatu pola, artinya tidak ada heteroskedastisitas pada penelitian ini.

c. Analisis regresi linier berganda

Tabel 5
Regresi Linier
Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	0,646	0,189	
Profitabilitas	3,893	0,746	0,462
Likuiditas	-0,078	0,099	-0,065
Kebijakan_deviden	0,704	0,222	0,285
Pertumbuhan_perusahaan	1,195	0,573	0,195

Sumber: SPSS, Hasil Olah Data 2021

Berdasarkan pada tabel 5 dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi pada penelitian ini yaitu:

$$Y = 0,646 + 3,893 X_1 - 0,078 X_2 + 0,704 X_3 + 1,195 X_4$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien dengan arah positif, variabel likuiditas memiliki nilai koefisien ke arah negatif, variabel kebijakan deviden memiliki nilai koefisien ke arah positif dan variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai koefisien ke arah positif.

d. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6
Uji Parsial (Uji t)

Variabel Independen	T	Sig	Alpha (α)	Keterangan
Profitabilitas	5,220	0,000	0,05	Berpengaruh
Likuiditas	-0,783	0,436	0,05	Tidak Berpengaruh
Kebijakan Deviden	3,175	0,002	0,05	Berpengaruh
Pertumbuhan Perusahaan	2,085	0,040	0,05	Berpengaruh
Variabel Dependen: Nilai Perusahaan				

Sumber : SPSS Hasil Olah Data 2021

Berdasarkan dari hasil uji t pada tabel 6 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pengujian H_1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
Berdasarkan hasil uji t pada tabel 6 nilai t hitung sebesar 5,220 dengan nilai signifikan 0,000. Sementara t tabel diperoleh dengan melihat tabel t dengan ketentuan ($\alpha/2$; n-k-1) diperoleh $t_{tabel} (0,05/2 ; 102-4-1) = (0,025;97) = 1,9847$. Dari hasil perhitungan t tabel, maka diketahui bahwa nilai $t_{hitung} (5,220) > t_{tabel} (1,9847)$ dan signifikan ($0,000 < \alpha (0,05)$) maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (X_1) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).
- 2) Pengujian H_2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan
Berdasarkan hasil uji t pada tabel 6 nilai t hitung sebesar -0,738 dengan nilai signifikan 0,436. Sementara t tabel diperoleh dengan melihat tabel t dengan ketentuan ($\alpha/2$; n-k-1) diperoleh $t_{tabel} (0,05/2 ; 102-4-1) = (0,025;97) = 1,9847$. Dari hasil perhitungan t tabel, maka di ketahui bahwa $t_{hitung} (-0,783) < t_{tabel} (1,9847)$ dan signifikan ($0,436 > \alpha (0,05)$) maka H_a ditolak dan H_o diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas (X_2) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).
- 3) Pengujian H_3 Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan
Berdasarkan hasil uji t pada tabel 6 nilai t hitung sebesar 3,175 dengan nilai signifikan 0,002. Sementara t tabel di peroleh dengan melihat tabel t dengan ketentuan ($\alpha/2$; n-k-1) diperoleh $t_{tabel} (0,05/2 ; 102-4-1) = (0,025;97) = 1,9847$ Dari hasil perhitungan t tabel, maka di ketahui bahwa $t_{hitung} (3,175) > t_{tabel} (1,9847)$ dan signifikan ($0,002 < \alpha (0,05)$) maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan deviden (X_3) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).
- 4) Pengujian H_4 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan
Berdasarkan hasil uji t pada tabel 6 nilai t hitung sebesar 2,085 dengan nilai signifikan 0,040. Sementara t tabel diperoleh dengan melihat tabel t dengan ketentuan ($\alpha/2$; n-k-1) diperoleh $t_{tabel} (0,05/2 ; 102-4-1) = (0,025;97) = 1,9847$. Dari hasil perhitungan t tabel, maka di ketahui bahwa $t_{hitung} (2,085) > t_{tabel} (1,9847)$ dan signifikan ($0,040 < \alpha (0,05)$) maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan (X_4) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7
Hasil Koefisien Determinasi

<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
0,359	0,333

Sumber : SPSS, Data diolah peneliti 2021

Berdasarkan pada tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa nilai Koefisien determinasi sebesar 0,359. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 35,9% perubahan nilai pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2017-2019 dipengaruhi oleh profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), kebijakan dividen (DPR) dan pertumbuhan perusahaan (asset growth) dan sisanya 64,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji statistik dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (price to book value). Harahap (2016:304) menyatakan bahwa rasio profitabilitas ialah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudiani (2016) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi nilai keuntungan yang didapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Manoppo (2016) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini dapat di artikan bahwa dalam melakukan investasi investor tidak hanya melihat tingkat pengembalian yang tinggi melainkan investor juga melihat kondisi lingkungan investasi. Apabila tingkat pengembalian tinggi, tetapi iklim investasi tidak baik, maka investor akan mempertimbangkan suatu investasi.

Profitabilitas yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik, profitabilitas yang tinggi juga menarik para investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut. Ketertarikan investor dalam berinvestasi akan membuat harga saham perusahaan tersebut tinggi dengan begitu akan mencerminkan kenaikan nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji statistik dapat diketahui bahwa variabel likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (price to book value). Likuiditas yaitu rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan entitas dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek (Sujarweni, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sudiani (2016) yang menunjukkan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan apabila aset lancar semakin tinggi berarti ada dana yang tidak terpakai dalam entitas, yang mengakibatkan perusahaan tidak dapat memanfaatkan secara maksimal aset lancarnya sehingga tidak dapat memakmurkan pemegang saham. Padahal untuk meningkatkan nilai perusahaan, entitas harus bisa memakmurkan pemegang saham. Namun penelitian ini tidak mendukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh putra (2016) yang mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan entitas yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga entitas memakai dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum memakai pembiayaan

eksternal melalui hutang. Hal tersebut dapat meningkatkan permintaan investor terhadap saham perusahaan meningkat.

Likuiditas yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa para investor tidak hanya melihat tingkat likuiditas yang tinggi melainkan investor juga melihat kondisi lingkungan investasi karena likuiditas yang tinggi dianggap tidak baik, dalam artian para manajer perusahaan tidak mendayagunakan current asset secara baik dan efektif atau dengan kata lain tingkat kreativitas manajer perusahaan rendah.

Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji statistik dapat diketahui bahwa variabel kebijakan deviden (DPR) berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (price to book value). Ilhamsyah (2019) menyatakan bahwa kebijakan deviden ialah seberapa besar pembagian keuntungan atau laba bersih yang telah di dapatkan entitas tersebut akan dibagikan dalam wujud deviden atau tetap dipertahankan untuk menginvestasikannya kembali dalam wujud modal untuk entitas itu sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Maulidina (2019), yang mengatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan hal tersebut karena, deviden yang tinggi akan membuat para investor tertarik kepada saham perusahaan sehingga akan meningkatkan permintaan saham. Namun penelitian ini tidak mendukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anita (2016) yang menunjukkan hasil bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa rendah tingginya deviden yang dibagi kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Dari definisi dan penelitian terdahulu, peneliti menyimpulkan kebijakan deviden yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa besar kecilnya rasio kebijakan deviden dapat menarik para investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut, semakin besar deviden payout ratio maka akan semakin menarik para investor sehingga itu akan berdampak pada naiknya harga saham dan akan membuat nilai perusahaan meningkat.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji statistik dapat diketahui bahwa variabel pertumbuhan perusahaan (Asset growth) berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (price to book value). Rasyid (2015) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan ialah salah satu tujuan yang diinginkan baik oleh pihak internal dan eksternal perusahaan dimana pertumbuhan ini akan membawa pengaruh yang baik bagi entitas dan pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan seperti investor, kreditor, dan shareholders.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Suryandani (2018), yang menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan besarnya perubahan total aset entitas selama tahun penelitian lebih besar jika dibandingkan dengan perubahan total aset entitas pada tahun sebelumnya. Namun hasil penelitian ini tidak mendukung dengan hasil penelitiannya Arastika (2020) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya bahwa adanya perkembangan nilai aset entitas pada setiap tahunnya belum tentu mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa semakin tinggi peningkatan aset yang dimiliki perusahaan dari aset tahun sebelumnya akan menyebabkan semakin baik nilai perusahaan, ini berarti kenaikan aset akan menarik para investor berinvestasi di dalam perusahaan tersebut.

KESIMPULAN

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan baik untuk masa depan sehingga para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena para investor tidak hanya melihat tingkat likuiditas yang tinggi melainkan investor juga melihat kondisi lingkungan investasi karena likuiditas yang tinggi di anggap tidak baik.
3. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena semakin besar *dividen payout ratio* maka akan semakin menarik para investor sehingga itu akan menyebabkan kenaikan harga saham dan akan membuat nilai perusahaan meningkat.
4. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi peningkatan aset yang dimiliki entitas dari aset tahun sebelumnya akan menyebabkan semakin baik nilai perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, F. (2017). Pengaruh Cash Holding, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.
- Anita, A., Yulianto, A. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Reproduction and Infertility*, 15(4), 229–232.
- Arastika, I. P., Khairunnisa. (2020). Pengaruh Leverage, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Telaah Manajemen Marlien*, 6(1), 86–103.
- Brigham, E. F., Houston, J. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.
- Dewi, K. Y., Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1252. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p02>
- Dila Maulidiana, E., Paramita, R.W.D. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. <http://proceedings.stiewidyagalumajang.ac.id/index.php/progress>
- Harahap. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Edisi Ke-1). Bagian Penerbit Rajagrafindo Persada.
- Ilhamsyah, F. L., Soekotjo, H. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Equity*, 18(2), 181. <https://doi.org/10.34209/equ.v18i2.467>
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Pert). Rajawali Pers.
- Lestari, S., Paryanti, A. B. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2006 – 2010. *Jurnal CKI on SPOT*, 9(1), 53.
- Manoppo, H., Arie, F. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 485–497. <https://doi.org/10.35794/emba.v4i2.13082>
- Putra AA Ngurah Dharma Ad, L. P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4044–4070. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Rasyid, A. (2015). Effects of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability, and Company's Growth Towards Firm Value. No Title. *E-Jurnal Riset Manajemen, Fakultas Ekonomi Unisma*.
- Sudiani, N., Darmayanti, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *None*, 5(7), 245861.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.

- Suryandani, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate di BEI. *BMAJ: Business Management Analysis Journal*, 1(1), 49–59.
<https://doi.org/10.24176/bmaj.v1i1.2682>
- Syardiana, dkk. (2015). Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Return On Assets terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 8 (1), 39–46